

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV, maka selanjutnya akan disimpulkan mengenai tema mayor atau tema pokok dan tema minor atau tema tambahan novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari. Tema mayor atau tema pokok tersebut ialah kehidupan seorang gadis yang kurang kasih sayang dan selalu mengalami berbagai peristiwa yang pahit serta penderitaan, tapi akhirnya dapat mengungkapkan kebenaran. Tema minor atau temanya adalah :

1. seorang anak yang lebih menyayangi ibunya dari pada dirinya sendiri walaupun ternyata ibunya lebih sayang pada materi.
2. Watak bertentangan baik dan buruk ada pada setiap manusia.
3. Dalam setiap musibah ada hikmahnya.
4. Perubahan watak karena suatu peristiwa.

Perwatakan novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari yaitu :

1. Sundari berwatak sederhana, selalu khawatir dan curiga. Sundari juga berwatak cekatan dalam bekerja, berani, sopan, jujur, tahu tata krama, dan pandai.

- Selain itu juga ceria walaupun kekhawatiran selalu kembali mengganggu setelah berkumpulnya ia dan ibunya bersama Somad.
2. Rani berwatak baik dan juga tidak baik. Watak baiknya ialah penyayang, bangga pada anaknya, sopan, jujur, pandai, tahu tata krama. Sifat atau wataknya yang kurang baik ialah pendendam, iri, dengki, serta materialistis.
 3. Maman berwatak tidak baik di awal cerita yaitu ia berwatak bengal, suka mengganggu, sombong, dan licik. Setelah berbagai peristiwa menimpa dirinya ia berubah watak menjadi baik yaitu suka menolong dan tidak mau bergantung pada orang lain.
 4. Wira berwatak baik yaitu di awal cerita dijelaskan ia berwatak keras, mudah emosi tapi juga lembut, penyayang, dan bijaksana.
 5. Luki berwatak suka berpikir, mudah kasihan atau iba, dan suka menolong orang lain.
 6. Somad berwatak tidak baik yaitu sombong, tidak mempunyai rasa bersalah, tidak cemas atau berani, selalu ingin menguasai dan memiliki sesuatu yang diinginkannya.

Hubungan perwatakan dengan tema yaitu rangkaian atau sambungan antara perwatakan dengan tema atau sebaliknya antara tema dengan perwatakan. Dukungan

perwatakan terhadap tema adalah

1. Tema mayor kehidupan seorang gadis yang kurang kasih sayang dan selalu mengalami berbagai peristiwa pahit serta penderitaan tapi akhirnya dapat mengungkapkan kebenaran dapat didukung dengan perwatakan Rani yang materialistis dan Somad yang ingin menguasai dan memiliki sesuatu yang diinginkan.
2. Tema minor seorang anak yang lebih menyayangi ibunya dari pada dirinya sendiri walaupun ternyata ibunya lebih sayang pada materi didukung oleh watak Rani yang materialistis.
3. Tema minor watak bertentangan baik dan buruk ada dalam setiap manusia didukung oleh watak Sundari yang baik, watak Rani yang materialistis, dan watak Somad yang jahat.
4. Tema minor dalam setiap musibah ada hikmahnya didukung oleh watak Rani yang materialistis atau suka uang ternyata ia menghadapi kebenaran bahwa Somad ternyata tetap jahat.
5. Tema minor perubahan watak karena suatu peristiwa dapat didukung oleh watak Maman yang bengal, licik, sombong, bisa berubah menjadi baik yaitu suka menolong.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa suatu kehidupan atau setiap orang pasti selalu mengalami berbagai cobaan

dan rintangan hidup. Hal ini digambarkan pengarang melalui tema dan perwatakan serta hubungan keduanya dalam novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V. Lestari.

Anung Sutawidjaja, 1965, *Roman Dalam Masa - Peristiwa dan Kesusasteraan Modern*, Jakarta: Erlangga.

B. Saran-Saran

Caffar, Saiful Abidin, 1970, *Unsur-unsur Sastra*, Theoria.
Ikhsan, H. dan E. Yuki, 1981, *Pengantar Menerangsakan Penelitian Dan Psikologi*

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk memahami karya fiksi khususnya novel, kita harus

mengetahui unsur-unsur yang membangun karya fiksi dari

dalam atau unsur intrinsik. Dalam penelitian ini yang dibahas tentang unsur tema dan perwatakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan

saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti yang akan meneliti unsur intrinsik

terutama tentang tema dan perwatakan karya fiksi

novel yang lain agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan atau wawasan

dalam mengadakan penelitian.

2. Bagi para guru bidang studi Bahasa dan Sastra

Indonesia agar dapat memberikan teknik menganalisis tema dan perwatakan novel *Mawar Mekar Bukan Karena*

Memar karya V. Lestari kepada para siswanya dalam

mengajarkan kesusasteraan terutama dalam karya fiksi novel agar mereka dapat memperdalam ilmu pengetahuan

dalam menganalisis karya fiksi yang lain dan

meningkatkan daya apresiatif siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, Abdullah. 1967. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- Aning Retnaningsih, 1965. *Roman Dalam Masa Pertumbuhan Kesusastraan Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Gaffar, Zainal Abidin. 1979. *Unsur-Unsur Sastra*. Stensilan Sunda Ikhtiar HK dan Syukri Saleh. *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Psikologi*
- Hamidi, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Ibrahim, 1986. *Buku Materi Pokok Kesusastraan Modul 1-2*. Jakarta: Karunia.
- Kasijan, Z. 1984. *Psikologi Pendidikan Buku I*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Koentjaraningrat, 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, V. 1999. *Mawar Mekar Bukan Karena Memar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Muchtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, WJS. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sardjonopriyo, Petrus. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Semi, M. Atar, 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridarma.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Sastra Indonesia*. Surakarta: Widyaduta.
- Sumarjo, Jakob. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarno. 1967. *Dasar-Dasar Seni Sastra Indonesia*. Surakarta: Widyaduta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.